

PENGARUH UPAH MINIMUM TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA PT. TELKOM CABANG BOGOR

Rini Ardista

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana
riniardista27@gmail.com

Abstract

This research aims to determine whether the minimum wage is related to the level of work productivity of the production department at PT. TELKOM CABANG BOGOR, to find out whether the minimum wage affects the work productivity of the employees of PT. TELKOM CABANG BOGOR.

The sample used was 100 respondents taken by accidental sampling technique in the PT. TELKOM CABANG BOGOR. This research uses simple linear regression. A tool to measure it is assisted by SPSS version 22.

The results of the linearity test of the effect of the minimum wage on work productivity, there is a significance value of 0.115 which is greater than 0.05, so there is a linear relationship. The results of the t test show that the minimum wage has a significance level of 0.115 and the t value of 3.345 > t table of 1.984 is greater than 0.05. From the results of the F test it can also be concluded that the F-table at $df_1 = 2$ $df_2 = 97$ is obtained from the F distribution table of 3.09 at the 95% confidence level (Alpha = 5%). This proves that $F_{count} (88,986) > F_{table} (3.09)$, while the significance (0,000) < from alpha is at the 95% confidence level (Alpha 5%). So that H_a which says there is a significant influence between the minimum wage on the work productivity of the production section at PT. TELKOM CABANG BOGOR accepted. While H_o , which says there is no significant effect between minimum wages on work productivity at PT. TELKOM CABANG BOGOR rejected.

Keyword : Minimum wage, Work produktivity

1. PENDAHULUAN

Upah Minimum adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja di dalam lingkungan usaha atau kerjanya (UU No. 13 Tahun 2003). Karena pemenuhan kebutuhan yang layak di setiap propinsi berbeda-beda, maka disebut Upah Minimum Propinsi. Upah Minimum adalah suatu penerimaan bulanan minimum (terendah) sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan

dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik karyawan itu sendiri maupun untuk keluarganya. Sebagaimana yang telah diatur dalam PP No. 8/1981 upah minimum dapat ditetapkan secara minimum regional, sektoral regional maupun subsektoral, meskipun saat ini baru upah minimum regional yang dimiliki oleh setiap daerah.

Oleh karena itu para pekerja dan serikat pekerja atau serikat buruh selalu mengharapkan upah yang lebih besar untuk meningkatkan taraf hidupnya (Sinaga, 2008:30).

Pemberian upah dalam dunia kerja merupakan salah satu hak pekerja yang telah disepakati dalam kontrak kerja atas suatu kegiatan yang dilakukan oleh buruh/pekerja untuk menghasilkan keuntungan bagi pemberi kerja yaitu pengusaha. Buruh/pekerja memperoleh upah disesuaikan dari seberapa giat buruh/pekerja dalam bekerja. Permasalahan upah/pengupahan sangat menarik dan penting untuk dikaji, mengingat banyak ditemukannya pengusaha/perusahaan yang memberikan upah yang dianggap tidak adil dan tidak sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan serta pemberian upah dibawah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang telah ditetapkan pemerintah kepada buruh/pekerjanya yang mana ini akan menimbulkan dampak yang cukup besar, bukan hanya bagi kelangsungan hidup para buruh/pekerja yang semakin jauh dari pemenuhan kebutuhan hidup layak tetapi juga bagi pemerintah yang bertanggungjawab secara penuh untuk dapat mengatasi garis kemiskinan yang ditimbulkan dari penduduk yang sudah bekerja tetapi belum bisa memenuhi

kebutuhan hidupnya karena penghasilan tidak cukup atau penghasilan dibawah UMK.

Dalam hal ini PT. Telkom Tbk., sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang Telekomunikasi dengan misinya yaitu menjadi penyedia jaringan komunikasi yang utama, sudah seharusnya memiliki karyawan yang penuh semangat dan bermotivasi tinggi dalam bekerja dan melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien, untuk kemudian pada akhirnya menunjukkan produktivitas yang tinggi dalam usaha mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upah minimum Berhubungan dengan tingkat produktivitas kerja di PT. Telkom cab. Bogor.
- b. Untuk mengetahui upah minimum berpengaruh terhadap produktivitas kerja PT. Telkom Cab. Bogor.

Kajian penelitian sejenis ini diambil dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik atau variabel yang sedang dan akan diteliti. Menurut Windry Stiyaning Warsito, Dengan judul “pengaruh prestasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Garda Utama Bandung” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat hubungan prestasi

kerja terhadap kinerja karyawan. Dan menghasilkan keterkaitan yang sangat kuat 0,740 yang berarti pengaruh prestasi kerja memberikan kontribusi kerja yang positif terhadap kinerja karyawan di PT. Garda Utama Bandung.

Menurut Lilis halimah (2014) Salah satu alumni Stie Tribuana yang berjudul “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mekanusa Cipta Kota Wisata, “ disimpulkan Bahwa Secara Parsial Kepuasan Kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Mekanusa Cipta Kota Wisata, dan secara bersama-sama kepuasan kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Mekanusa Cipta Kota Wisata.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ilmiah ini penulis melakukan penelitian di PT. TELKOM Indonesia yang berlokasi di Bogor .

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Karena dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan mengambil sampel dari

satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Telkom Tbk. Cabang Bogor.

Penentuan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Sugiyono dan Hair (1998:123) berpendapat bahwa pada teknik sampel random sederhana, apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, sehingga jumlah sampel ditentukan sebanyak 10% dari jumlah populasi yakni 100 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan Proporsional Random Sampling dengan menggunakan rumus propotional Slovin besarnya sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 =Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Berdasarkan pernyataan di atas dan adanya keterbatasan waktu, biaya dan

tenaga maka penulis menetapkan jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 sampel.

Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

1) Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dari suatu kuesioner tersebut.

2) Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Sebuah kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Ghazali (2011:47).

Dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60.

3) Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik digunakan apabila penelitian menggunakan metode regresi berganda. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi dan terbebas dari asumsi klasik statistik, baik itu normalitas data dan heteroskedastisitas.

4) Uji Normalitas.

Uji normalitas menurut Sugiono (2015:155) berguna untuk mengetahui apakah suatu data dalam model regresi yang digunakan membentuk distribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat bila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bukannya. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan regresi adalah One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dan Normal P-Plot. Distribusi dan dinyatakan normal apabila nilai P dari One Sample Kolmogrov-Smirnov Test > 0,05 dan sebaliknya. Sedangkan Normal Probability Plot Of Regression Standarized Residual apabila data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5) Uji Multikolonieritas.

Menurut Imam Ghazali (2011:105-106), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolonieritas dengan cara melihat nilai Tolerance Value atau Varian Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel independen, jika nilai VIF <10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

6) Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik karyawan sebagai responden, berikut ini diuraikan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin responden, usia responden, lama bekerja, status dan pendidikan responden.

Adapun data yang penulis peroleh mengenai profil responden adalah sebagai berikut :

Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik karyawan sebagai responden, berikut ini diuraikan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin responden, usia responden, lama bekerja, status dan pendidikan responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing - masing pertanyaan dengan jumlah skor masing-masing variabel. Hasil uji validitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X (Upah Minimum) Item-Total Statistics

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,700	0,195	Valid
2	0,832	0,195	Valid
3	0,583	0,195	Valid
4	0,773	0,195	Valid
5	0,853	0,195	Valid
6	0,669	0,195	Valid
7	0,832	0,195	Valid
8	0,583	0,195	Valid
9	0,853	0,195	Valid
10	0,669	0,195	Valid
11	0,700	0,195	Valid
12	0,832	0,195	Valid

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y (Produktivitas kerja) Item-Total Statistics

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,705	0,195	Valid
2	0,707	0,195	Valid
3	0,534	0,195	Valid
4	0,817	0,195	Valid
5	0,555	0,195	Valid
6	0,666	0,195	Valid
7	0,774	0,195	Valid
8	0,797	0,195	Valid
9	0,895	0,195	Valid
10	0,801	0,195	Valid
11	0,919	0,195	Valid
12	0,649	0,195	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pertanyaan dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari 0,195 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan

yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya. Adapun hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan jumlah responden sebanyak 100 orang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabel Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	
	Based on	
	Standardized	
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,941	,944	12

Tabel 4.4
Tabel Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	
	Based on	
	Standardized	
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
,938	,943	12

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan reliabel (Nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60, **Simamora, 2005;177**), dengan demikian dapat digunakan sebagai

instrumen dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots* dan dilengkapi histogram, maka untuk mengetahui normalitas dari data peneliti menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,15804674
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,072
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128 ^c

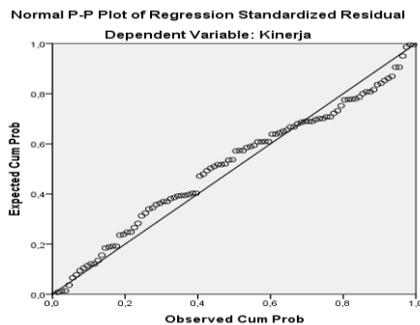
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) variabel Unstandardized Residual sebesar $0,128 > 0,05$, jadi residual terdistribusi normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* diketahui maka dilakukan uji dengan

menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots* dan dilengkapi hystogram.

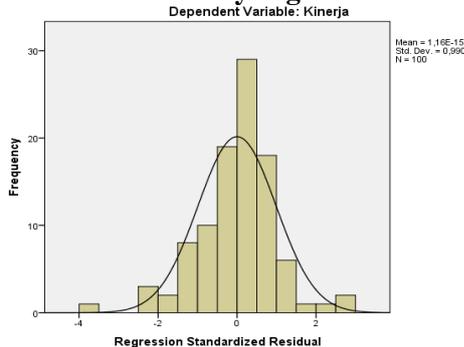
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P plot



Sumber: Data diolah

Pada normalitas data dengan *Normal P-P plot* (gambar), data pada variabel kinerja yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini, ditunjukkan karena gambar distribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Sedangkan untuk hystogramnya adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Hystogram



Sumber: Data diolah

Pada normalitas data dengan hystogram (gambar), data pada variabel kinerja yang digunakan dinyatakan

terdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini, ditunjukkan karena gambar membentuk lengkung kurve normal maka residual dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat apakah nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil pengujian dengan uji multikolinieritas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Upah minimum	0,729	1,372
Produktivitas Kerja	0,729	1,372

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Data diolah

Dari hasil *Coefficients^a* di atas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance adalah 0,729 (upah minimum dan produktivitas kerja) dan nilai VIF adalah 1,372 (upah minimum dan produktivitas kerja). Berdasarkan hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasilnya nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai

VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa variabel upah minimum dan produktivitas kerja tidak saling berkorelasi.

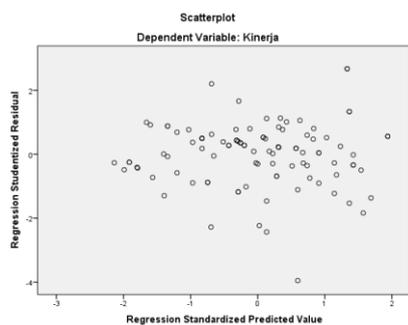
Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
- 2) titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0,
- 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik data tidak berpola dan menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan 2.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh upah minimum dan produktivitas kerja. Adapun bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (slope)

x = upah minimum

e = error

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 23* diperoleh ringkasan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,914	3,088		-1,591	,115
Produktivitas kerja	,248	,074	,236	3,345	,001

a. Dependent Variable: upah minimum

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = -4,914 + 0,248x + e$$

Pada persamaan tersebut ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Konstanta

Artinya apabila upah minimum dan produktivitas kerja diasumsikan tidak ada maka produktivitas kerja akan turun sebesar -4,914

- b. Koefisien regresi (b_x) = 0,248 Artinya apabila kemampuan lebih baik, maka akan terjadi kenaikan produktivitas kerja sebesar 0,248 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai b_x bertanda positif, sehingga apabila upah minimum lebih baik menyebabkan meningkatnya produktivitas kerja dan sebaliknya.

Hasil Uji Hipotesis Uji T

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (upah minimum) terhadap variabel terikat (produktivitas kerja) secara parsial atau individual.

Langkah pengujiannya sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel variabel independen (upah minimum) terhadap variabel terikat (produktivitas kerja)

$H_1 : b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel variabel independen (upah minimum) terhadap variabel terikat (produktivitas kerja)

- b. Dengan menggunakan taraf signifikan (α) = 0,05 dan df (*degree of freedom*) = $n - k - 1$ ($df = 100 - 2 - 1 = 97$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,984

c. Kriteria pengujian, dilihat dari 2 sisi :

1) Dilihat dari nilai t_{hitung}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara individual ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara individual tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas

2) Dilihat dari nilai taraf signifikansi (α) = 0,05

Ho diterima dan Ha ditolak jika

nilai Sig (Probabilitas) > 0,05

Ho ditolak dan Ha diterima jika

nilai Sig (Probabilitas) < 0,05

Berdasarkan hasil pengujian IBM SPSS Statistics 22 pada tabel 4.14 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Tabel 4.8
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,914	3,088		-1,591	,115
Upah minimum	,248	,074	,236	3,345	,001

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Data diolah

- a. Hipotesis pada penelitian ini adalah upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien β *capacity* bernilai positif sebesar 0,248 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

yaitu sebesar $t_{hitung} 3,345 > t_{tabel} 1,984$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa upah minimum berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada $\alpha 5\%$ maupun dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.

Uji F

Uji F adalah uji simultan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen yaitu upah minimum apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap produktivitas kerja atau variabel dependen. Dan berikut adakah uji F yang menunjukkan besarnya uji F (F hitung). Dalam output SPSS uji F terletak pada tabel Anova.

Tabel 4.9
Hasil Uji F (ANOVA^a)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1811,57	2	905,785	88,986	,000 ^b
	Residual	987,353	7	10,179		
	Total	2798,92	9			

a. Dependent Variable: produktivitas

b. Predictors: (Constant), upah minimum

Sumber : Data diolah

Adapun untuk melihat F tabel pada $df_1 = 2$ $df_2 = 97$ diperoleh dari tabel distribusi F sebesar 3,09 pada taraf kepercayaan 95 % (Alpha = 5%). Hal tersebut membuktikan bahwa F_{hitung} (88,986) > dari F_{tabel} (3,09), sedangkan signifikansi (0,000) < dari alpha pada taraf kepercayaan 95 % (Alpha 5%). Sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara upah minimum terhadap produktivitas kerja bagian produksi pada PT. Telkom diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara upah minimum terhadap produktivitas kerja pada PT. Telkom ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari upah minimum terhadap produktivitas kerja pada PT. Telkom .

Uji Analisis Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui upah minimum (X) terhadap Produktivitas kerja (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka upah minimum (X) terhadap produktivitas kerja (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh upah

minimum (X) terhadap produktivitas kerja (Y) lemah.

Dalam model ini diketahui R Square sebesar 0,647, bahwa upah minimum (X) secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja sebesar 64,7%, sedangkan sisanya sebesar sisanya sebesar (100%-64,7% = 35,3%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lainnya. Dalam penelitian ini koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,647	,640	3,19044

- a. Predictors: (Constant), upah minimum**
b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Data diolah

Dari hasil Uji Koefisien Determinasi di atas, angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,647. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka R Square adalah 0,647, artinya 64,7% variabel terikat

produktivitas kerja(Y) dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari upah minimum dan sisanya 35,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi, sebagian variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.

4. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Pengaruh Upah Minimum Terhadap Tingkat Produktivitas Kerja PT. Telkom. Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} pada $df_1 = 2$ $df_2 = 97$ diperoleh dari tabel distribusi F sebesar 3,09 pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 5\%$). Hal tersebut membuktikan bahwa F_{hitung} (88,986) > dari F_{tabel} (3,09), sedangkan signifikansi (0,000) < dari α pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 5\%$). Sehingga H_a yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara upah minimum terhadap produktivitas kerja bagian produksi pada PT. Telkom diterima. Sedangkan H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara upah minimum terhadap produktivitas kerja pada PT. Telkom ditolak, upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tabel di atas

diketahui bahwa koefisien β *capacity* bernilai positif sebesar 0,248 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar t_{hitung} 3,345 > t_{tabel} 1,984 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini berarti bahwa upah minimum berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada α 5% maupun dari t_{hitung} dan t_{tabel} . Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima. Dan Tingkat Produktivitas Kerja PT. Telkom dapat dikatakan tinggi, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,99 berada pada interval 3,40-4,19. Indikator-indikator Tingkat Produktivitas Kerja yang termasuk kategori tinggi menurut persepsi responden diantaranya "Saya selalu datang dan pulang tepat waktu dalam bekerja,

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi PT. Telkom, yang mudah-mudahan dapat diambil manfaatnya dalam rangka meningkatkan upah minimum yang akan berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas kerja. Adapun beberapa saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan Upah insentif yang

diberikan berdasarkan pada jumlah kerja, Ketika sudah tidak bekerja, maka hendaknya karyawan tinggal menikmati uang pensiun, Tunjangan kesehatan yang diberikan perusahaan dapat dinikmati pekerja.

2. Perusahaan diharapkan dapat terus memotivasi karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dan kemampuannya untuk meningkatkan produktivitas kerja. Karyawan selalu disiplin dalam mematuhi seluruh peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan.

5. REFERENCES

- Akdon, 2008, *Strategic Management*, Alfabeta.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Penerbit : PT. Grasindo.
- Hasibuan, S. P. M. 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta.
- Husein, Umar, 2010, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi kedua, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Husein Umar, 2012, *Riset Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- M.Manullang, 2010, “Dasar-dasar Manajemen”. Gadjah Mada University Press P.O.BOX 14, Bulaksumur, Yogyakarta.
- Mutiara S. Panggabean, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Moekijat, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit CV. Mandar Maju, Bandung.
- Nana Sudjana, 2013, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito.
- Nasution, Arman H., 2010, *Manajemen Industri*, Andi, Yogyakarta.
- Nazir, M. 2012. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. Jakarta; Penerbit Ghalia.
- Ravianto J 2010, *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*, Jilid II, Jakarta, Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas.
- R. Rusli Syarif, 2010, *Peningkatan Produktivitas Terpadu*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.